

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian pembahasan peneliti tentang Sistem Pengupahan Pada Pengrajin Mebel Kayu Desa Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan Perspektif Ekonomi Islam pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mebel Hikmah Desa Ilir Masjid, Kecamatan Amuntai Selatan, menggunakan sistem upah borongan. Sistem upah borongan yang dimaksud adalah sistem upah berdasarkan jumlah unit yang dihasilkan. Untuk waktu pengupahan di Mebel Hikmah diberikan satu kali seminggu yaitu pada hari Kamis setiap satu minggu sekali. Mebel Hikmah belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan kementerian tenaga kerja yang dilihat dari UU Pasal 88 Ayat 3 No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Dikarenakan ada hal-hal yang tidak bisa diterapkan dan sejauh ini tidak ada kendala atau dampak terhadap para pekerja.
2. Mebel Hikmah dilihat dari perspektif ekonomi Islam dapat dikatakan belum sepenuhnya baik dalam menetapkan upah seperti yang dijelaskan oleh Syekh Yusuf Qardhawi ada 2 yaitu, nilai kerja dan kebutuhan hidup dan dalam hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai ekonomi Islam seperti upah

disebutkan sebelum pekerjaan dimulai, upah diberikan sebelum keringatnya kering, keadilan dan juga kelayakan. Mebel Hikmah dalam sistem pemberian upah sudah mengikuti konsep upah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai dan juga konsep keadilan yang mana pemilik Mebel Hikmah sudah memberikan rincian besaran upah yang diberikan serta Mebel Hikmah dalam pemberian upah sudah tepat berdasarkan proporsionalnya. Sedangkan dari segi konsep upah diberikan sebelum keringatnya kering dan dari segi kelayakan Mebel Hikmah belum sepenuhnya sesuai karena di Mebel Hikmah kadang terjadi keterlambatan pembayaran upah dari perjanjian awal yang sudah disepakati serta dari segi kelayakan Mebel Hikmah dilihat dari 3 aspek yaitu: pangan, sandang, dan papan belum sepenuhnya sesuai dengan kategori layak. Karena sebagian pengrajin mengatakan upah yang diterima dalam seminggu terkadang belum mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

## **B. Saran**

Masalah pada bidang pengupahan selalu akan ada dan berbeda-beda, untuk itu berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penulis, terdapat beberapa hal yang disarankan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

Untuk itu penulis memberikan saran kepada :

### **1. Mebel Hikmah**

Agar pihak usaha dapat meningkatkan upah yang diterima karyawan sehingga upah mereka mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari yang dilihat dari 3 aspek yaitu: pangan, sandang, dan papan.

### **2. Pekerja**

Sebaiknya dalam bekerja diperlukan kesungguhan dan profesionalisme, karena upah merupakan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan dan juga sebagai sumber pendapatan bagi diri dan keluarga.